

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat lebih dikenal di masyarakat sebagai sebutan untuk suatu penyakit, tetapi sebenarnya asam urat merupakan produk akhir metabolisme purin. Asam urat selalu ada dalam tubuh manusia, yang apabila kadarnya meningkat dapat menimbulkan beberapa keluhan. Peningkatan kadar asam urat darah atau hiperurisemia adalah kadar asam urat darah di atas 7 mg/dl pada laki-laki dan di atas 6 mg/dl pada perempuan (Wortmann, 1995). Hiperurisemia menimbulkan keluhan kesehatan yang beragam, tetapi terdapat pula hiperurisemia yang tidak menimbulkan keluhan. Hal ini terjadi karena terdapat stadium hiperurisemia dan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keadaan tersebut. Keluhan kesehatan itu sendiri merupakan suatu gejala dari beberapa penyakit, diantaranya gout arthritis akut, pembentukan tofus, pembentukan batu asam urat pada saluran kencing, dan gagal ginjal (gout nefropati) (Rudi, 2009).

Kadar asam urat darah dipengaruhi oleh herediter, jenis kelamin, kelainan enzim spesifik, idiopatik, faktor lingkungan, penyakit tertentu, kegiatan dan diet. Prevalensi hiperurisemia lebih banyak pada laki-laki dibandingkan pada perempuan, terutama pada laki-laki dengan usia di atas 40 tahun, sedangkan pada perempuan terutama saat menopause (Hendri, 2008).

Diet merupakan salah satu faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kadar asam urat. Beberapa contoh diet tersebut adalah daging merah, jeroan, makanan laut, melinjo, kacang-kacangan, sayuran dan bahan makanan lainnya. Salah satu diet yang paling dihindari oleh penderita hiperurisemia adalah melinjo, antara lain bentuk olahannya adalah emping. Konsumsi emping goreng berlebihan dikhawatirkan dapat meningkatkan kadar asam urat darah (Siswono, 2008). Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti mengenai pengaruh konsumsi emping terhadap kadar asam urat darah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah penelitian adalah apakah konsumsi emping goreng dapat meningkatkan kadar asam urat darah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh diet purin terhadap kadar asam urat darah.

1.3.2 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh asupan emping goreng terhadap peningkatan kadar asam urat darah.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh diet purin yang terkandung dalam emping terhadap kadar asam urat darah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Untuk memberi informasi kepada klinisi, ahli gizi serta kepada masyarakat umumnya tentang pengaruh diet emping terhadap kadar asam urat darah.

1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Asam urat selalu ada dalam tubuh manusia dan bila kadarnya meningkat dapat menimbulkan beberapa keluhan. Asam urat dalam tubuh diperoleh melalui pemecahan purin menjadi hipoxantin oleh *Hypoxanthine-guanine phosphoribosyltransferase* (HGPRT). Hipoxantin diubah menjadi xantin dengan

bantuan xantin oxidase, dengan hasil akhir asam urat. Asam urat ini dapat membentuk kristal *Mono Sodium Urat* (MSU) yang akan menimbulkan keluhan pada penderita hiperurisemia. Konsumsi diet purin dapat meningkatkan kadar asam urat darah, sehingga konsumsi emping goreng yang mengandung purin, dapat meningkatkan kadar asam urat darah (Marks, 2000).

Hipotesis : Konsumsi emping goreng meningkatkan kadar asam urat darah

1.6 Metodologi Penelitian

Desain penelitian eksperimental sungguhan , menggunakan rancangan acak lengkap (RAL), bersifat komparatif, dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Data yang diukur adalah kadar asam urat sebelum dan sesudah makan emping dalam mg/dl. Analisis data kadar asam urat sebelum dan sesudah makan emping goreng dengan uji 't' berpasangan, dengan $\alpha = 0,05$. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak komputer.